

Upaya Pencegahan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo

¹Husni Mubaroq ²Nur Halima dan ³Tim KKN Kecamatan Kademangan
Program Studi Administrasi Publik
Universitas Panca Marga Probolinggo
Jl. Yos. Sudarso No. 107 Pabean Dringu Probolinggo
Email: husnimubaroq@upm.ac.id

ABSTRAK

Virus covid-19 merupakan virus yang penyebarannya melalui droplet antarmanusia dan bersentuhan langsung dengan benda yang terpapar virus. Menaiknya kasus aktif covid-19 di Kota Probolinggo khususnya Kecamatan Kademangan dikarenakan masyarakatnya masih kurang informasi mengenai penyebaran dan pencegahan covid-19. Akibatnya banyak masyarakat yang terdampak secara ekonomi dikarenakan pandemi covid-19. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk mencegah penyebaran virus covid-19, menumbuhkan pola hidup sehat, serta memberdayakan ekonomi masyarakat yang terdampak covid-19. Mitra pengabdian kami adalah pengelola terminal Bayuangga dan UMKM Bakpia Manalagi. Metode pengabdian pada pengabdian masyarakat berupa edukasi mengenai 3M, dan penyaluran bantuan tempat cuci tangan di Terminal Bayuangga, serta melakukan pemberdayaan ke UMKM Bakpia Manalagi dengan cara membantu perluasan pemasaran dengan metode *digital marketing*. Dengan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan, didapatkan hasil pemahaman mengenai pentingnya melakukan 3M apabila beraktifitas di luar rumah dan dengan melakukan perluasan pemasaran memakai *digital marketing* mampu menaikkan permintaan produk yang berimbas pada kebutuhan akan karyawan yang dapat memberdayakan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Covid-19, Pola Hidup Sehat, *Digital Marketing*, Pencegahan Covid-19, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

The covid-19 virus is a virus that spreads through droplets between humans and comes in direct contact with objects exposed to the virus. The increase in active cases of Covid-19 in Probolinggo City, especially Kademangan District, is because the community is still lacking information about the spread and prevention of Covid-19. As a result, many people have been affected economically due to the Covid-19 pandemic. The purpose of this community service is to prevent the spread of the Covid-19 virus, foster healthy living patterns, and empower the economy of people affected by Covid-19. Our service partners are the managers of the Bayuangga terminal and Bakpia Manalagi UMKM. Methods of community service in the form of education about 3M, and distribution of hand washing assistance at the Bayuangga Terminal, as well as empowering Bakpia Manalagi MSMEs by helping expand marketing with digital marketing methods. With community service that has been carried out, an understanding of the importance of doing 3M when activities outside the home and by expanding marketing using digital marketing is able to increase the demand for products which has an impact on the need for employees who can empower the surrounding community.

Keywords : Covid-19, healthy lifestyles, digital marketing, Covid-19 prevention, Community empowerment.

Dikirim : 21 Februari 2021 | Direvisi : 6 Maret 2021 | Diterima : 27 April 2021

PENDAHULUAN

Kecamatan Kademangan terletak di barat pusat pemerintahan Kota Probolinggo dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Selat Madura dan Kecamatan Mayangan, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sumberasih dan Kecamatan Wonomerto, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kedupok dan Kecamatan Kanigaran, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sumberasih. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Kademangan menggunakan lahannya sebagai lahan pertanian atau persawahan seluas \pm 633,3 Ha (49,1%), digunakan untuk permukiman sebesar 476,4 Ha (37%), untuk kebutuhan pendidikan sebesar 13,9 Ha (1%), dan sisanya digunakan kegiatan lain sebesar (12,89%).

Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Arif Budiansyah, CNBC Indonesia, 16 Maret 2020). Virus corona merupakan virus yang menyebabkan banyak manusia terinfeksi covid-19. Infeksi pertama kali dilaporkan pada bulan Desember 2019 bertepatan di Provinsi Wuhan, China. Di tengah risiko kesehatan masyarakat yang signifikan yang dimiliki COVID-19 bagi dunia, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan darurat kesehatan publik yang menjadi perhatian internasional untuk mengkoordinasikan tanggapan internasional terhadap penyakit ini (Baldwin & Mauro dalam Ahmad Soleh, 2020). Penyebaran virus yang begitu cepat dan masif ke berbagai negara di dunia, menjadikan COVID-19 sebagai pandemi (Hidayaturrahman & Purwanto dalam Abdul Soleh, 2020). Virus yang mempunyai sifat mudah menular ini dalam waktu kurang dari 3 bulan mampu menyebar ke hampir seluruh dunia dan menyebabkan pandemic global. *World Health Organization (WHO)* mengeluarkan pernyataan covid-19 merupakan pandemic dunia dan Pemerintah Indonesia

menetapkan sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan penanggulangan terpadu melalui beberapa langkah termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (Kemenkes RI, 2020).

Kasus penyebaran virus covid-19 di Kota Probolinggo khususnya Kecamatan Kademangan masih belum bisa diredam. Hal ini disebabkan oleh tingkat aktifitas masyarakat di luar rumah yang tinggi serta kurang edukasi mengenai penyebaran covid-19 dan cara pencegahannya. Akibatnya hampir tiap hari ada penambahan kasus aktif covid-19. Oleh karena itu, pemerintah Kecamatan Kademangan sangat gencar melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai penyebaran dan cara pencegahan covid-19 dengan harapan bisa menekan laju penyebaran covid-19 serta pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terdampak covid-19.

Edukasi mengenai pencegahan covid-19 sangat penting dilakukan, mengingat masih banyak masyarakat yang acuh akan bahaya covid-19. Hal ini semata-mata untuk menumbuhkan pola hidup sehat bagi masyarakat Kecamatan Kademangan. Dengan pola hidup sehat diharapkan, masyarakat mampu bertahan secara finansial di tengah pandemic covid-19. Selain upaya pencegahan covid-19, hal yang tak luput dari perhatian adalah mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak covid-19. Akibat pandemic covid-19, banyak karyawan yang dirumahkan, pedagang gulung tikar akibat merosotnya jumlah permintaan pasar sedangkan kebutuhan hidup sehari-hari masih terus berjalan. Fenomena tersebut memunculkan permasalahan baru bagi pemerintah setempat yakni bertambahnya pengangguran.

Pengabdian masyarakat berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat selaras dengan hasil pengabdian masyarakat Sarifudin (2020) dengan hasil pemberdayaan masyarakat perkotaan di Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor diharapkan kedepannya masyarakat Kelurahan Margajaya dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan kesehatannya.

Menurut Eddy Papilaya dalam Zubaedi (2007: 42) “Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.” Menurut Freddy Rangkuti dalam Syamsudin Noor (2014) “Pemasaran adalah suatu proses kegiatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, budaya, politik, ekonomi dan manajerial. Akibat dari pengaruh berbagai faktor tersebut adalah masing-masing individu maupun kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan dengan menciptakan, menawarkan dan menukarkan produk yang memiliki nilai komoditas.”

Dari pemaparan di atas, maka pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mengupayakan pencegahan covid-19 serta melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak covid-19.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut Mas'ood (1990) dalam Iin Sarinah (2019:270) adalah “Upaya memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat.” Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (Wikipedia).

a. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Imran dalam Iin Sarinah (2019:270) konsep keberdayaan pada dasarnya adalah:

Upaya menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab yang semakin efektif secara struktural dalam bidang politik, sosial, budaya dan ekonomi baik di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, negara, regional maupun internasional..

b. Tujuan Pemberdayaan masyarakat

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan menurut Sulistiyani dalam Iin Sarinah (2019:270) adalah:

Untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, meliputi mandiri berpikir,

bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah- masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut. dengan baik hasil pelayanan (service outcome) sebelum pelayanan di konsumsi.

c. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Ismawan (Priyono, 1996) dalam Iin Sarinah (2019:271) menetapkan adanya 5 (lima) program strategi pemberdayaan yang terdiri dari: Pengembangan sumberdaya manusia;

1. Pengembangan kelembagaan kelompok;
2. Pemupukan modal masyarakat (swasta);
3. Pengembangan usaha produktif;
4. Penyediaan informasi tepat-guna.

Definisi Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok individu yang sistem, tradisi, kesepakatan, serta hukumnya sama serta saling terpaut dan menuju pada kehidupan kolektif. Masyarakat merupakan beberapa individu yang menjadi satu dalam kehidupan kolektif sebab kebutuhan serta pengaruh kepercayaan, pikiran, serta tekad tertentu. Sistem serta hukum yang terdapat dalam masyarakat mencerminkan tingkah laku individu. Dikarenakan, individu terikat oleh hukum serta sistem tersebut. (Wikipedia)

Secara umum masyarakat merupakan beberapa manusia yang memiliki tujuan yang sama dan menggambarkan satu golongan yang saling berkaitan. Semacam; sekolah, keluarga, perkumpulan. Definisi lain dari masyarakat ialah satuan sosial, sistem sosial, ataupun kesatuan hidup manusia.

Dalam kajian bidang sosiologi dipaparkan ada 2 berbagai warga, ialah warga paguyuban dan warga petambayan. Pada warga paguyuban ada ikatan individu antara anggota- anggota yang memunculkan sesuatu jalinan batin antara mereka. sebaliknya pada warga patembayan ada ikatan pamrih antara anggota- anggotanya. (Wikipedia)

a. Ciri-ciri Masyarakat

Berdasarkan pendapat Wahid Iqbal Mubarak (2009:30) ciri masyarakat yaitu:

1. Menempati suatu lingkungan dengan batas tertentu dan saling bergantung antar individu lain.
2. Adanya kontinuitas dalam waktu.
3. Merupakan kebersamaan hidup yang saling terhubung di antara sesama anggota dan berkelanjutan.
4. Adanya kebiasaan, adat istiadat, norma, hukum dan aturan untuk mengatur semua perilaku masyarakat dan dipatuhi semua anggota kelompok.
5. Memiliki identitas dan karakter yang sama, kuat dan mengikat seluruh warganya, seperti: pakaian, simbol-simbol tertentu, (perumahan), bahasa dan benda-benda tertentu.
6. Merupakan suatu tatanan hidup bersama. Tatanan hidup bersama melahirkan kebudayaan dikarenakan merasa dirinya terikat dengan anggota yang lainnya.

Definisi Covid-19

Pneumonia Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 merupakan penyakit radang paru-paru yang diakibatkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala yang timbul bermacam – macam, mulai dari gejala flu (pilek, batuk, radang tenggorokan, sakit kepala) hingga komplikasi berat (pneumonia atau sepsis). Covid-19 adalah penyakit baru yang diakibatkan oleh Coronavirus (Info Covid-19).

METODE

Metode yang digunakan sebagai upaya pencegahan dan pemberdayaan masyarakat terdampak covid-19 di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo sebagai berikut:

1. Upaya Pencegahan Covid-19
 - a. Melakukan survey ke Terminal Bayuangga untuk memetakan situasi dan kondisi guna menentukan kegiatan yang perlu dilaksanakan terhadap situasi yang ada.
 - b. Mendeskripsikan permasalahan yang terjadi di Terminal Bayuangga terkait pencegahan covid-19 sehingga bisa dicarikan solusinya

- c. Merumuskan solusi yang ditawarkan kepada pengelola Terminal Bayuangga terhadap permasalahan terjadi.

- d. Melaksanakan solusi yang sudah ditawarkan oleh mahasiswa KKN kepada pengelola Terminal Bayuangga.

- e. Melakukan evaluasi terhadap program kegiatan yang sudah dilaksanakan.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19

- a. Melakukan observasi atau survey awal untuk memetakan kondisi UMKM Bakpia Manalagi dan warga sekitar untuk menentukan kegiatan yang perlu dilaksanakan terhadap situasi yang ada.

- b. Mendeskripsikan permasalahan yang terjadi di UMKM Bakpia Manalagi sehingga bisa dicarikan solusinya

- c. Merumuskan solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang terjadi.

- d. Melaksanakan solusi yang sudah ditawarkan oleh mahasiswa KKN kepada UMKM Bakpia Manalagi.

- e. Melakukan evaluasi terhadap program kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengabdian masyarakat dengan judul Upaya Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo diperoleh hasil:

1. Upaya Pencegahan Covid-19

Upaya Pencegahan Covid-19

Upaya yang dilakukan oleh pengelola Terminal Bayuangga dalam mencegah penyebaran covid-19 dengan melakukan sosialisasi kepada pengunjung untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Selain itu pihak pengelola Terminal Bayuangga juga sudah menyediakan tempat cuci tangan.

Kendala Dalam Upaya Pencegahan Covid-19

Adapun kendala yang dihadapi oleh pengelola Terminal Bayuangga dalam

mencegah penyebaran virus covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Pengelola hanya menyediakan tempat cuci tangan di titik utara dan tengah, namun untuk di titik selatan pengelola belum menyediakan. Hal ini yang menjadi kendala pengelola dalam melakukan pencegahan covid-19 di area terminal.
2. Banyak pengunjung yang masih enggan memakai masker dengan benar yang telah dianjurkan WHO, tidak menjaga jarak serta kurang sadar akan pentingnya sesering mungkin mencuci tangan untuk mencegah penyebaran covid-19.

Solusi Untuk Mengatasi Kendala Dalam Upaya Pencegahan Covid-19

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mengatasi kendala dalam upaya pencegahan covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan kegiatan berupa penyaluran satu set tendon air beserta sabun yang diletakkan di titik selatan, dimana titik selatan belum tersedia tempat cuci tangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan cara menyediakan tempat cuci tangan bagi pengunjung terminal Bayuangga.



Gambar 1. Penyerahan Tempat Cuci Tangan

2. Mahasiswa melakukan edukasi kepada pengunjung terminal terkait bahaya virus covid-19, penyebaran covid-19 serta cara pencegahannya dengan melakukan gerakan 3M (mencuci tangan, memakai masker,

menjaga jarak). Hal ini berguna untuk memberikan pengetahuan sehingga pengunjung terminal lebih waspada dan berhati-hati dalam melakukan aktivitas diluar rumah.



Gambar 2. Edukasi 3M Ke Pengunjung Terminal

2. Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Covid-19

Upaya Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Covid-19

Upaya yang dilakukan oleh Bapak H. Susilo dan istrinya dalam memberdayakan warga sekitar yakni dengan menerima lowongan kerja untuk bekerja di bagian produksi di UMKM Bakpia Manalagi. Harapannya dengan bekerja di UMKM Bakpia Manalagi, warga sekitar mampu mensejahterahkan dirinya sendiri maupun membantu perekonomian keluarganya di tengah-tengah maraknya PHK akibat pandemic covid-19.

Kendala Dalam Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Covid-19

Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM Bakpia Manalagi dalam memberdayakan masyarakat terdampak covid-19 di sekitar tempat tinggalnya adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan PPKM. Akibat dari kebijakan PPKM adalah berkurangnya mobilitas pengiriman Bakpia Manalagi ke luar kota. Kalaupun bisa ke luar kota akan dikenakan biaya tes rapid dan hal tersebut menambah biaya produksi Bakpia Manalagi yang berdampak pada harga Bakpia Manalagi.

2. Penggunaan media sosial yang kurang maksimal. UMKM Bakpia Manalagi kurang memanfaatkan *digital marketing* dalam mempromosikan produknya.

Solusi Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Covid-19

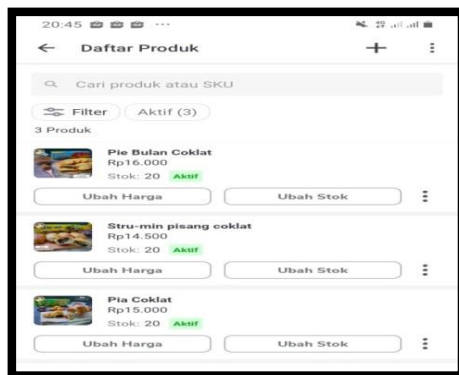
Adapun solusi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mengatasi kendala yang ada, adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa membantu UMKM Bakpia Manalagi dalam hal *digital marketing*, yakni memperluas pemasaran dengan cara menggunakan media sosial berupa facebook dan instagram.

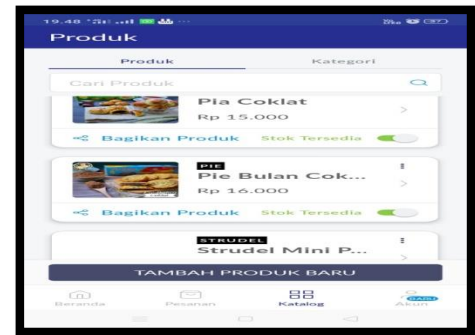


Gambar 3. Akun Instagram

2. Mahasiswa membantu UMKM Bakpia Manalagi untuk memasarkan produknya ke *e-commerce* yakni di aplikasi Lazada, Tokopedia dan Tokko. Hal ini berguna untuk memperluas pemasaran yang biasanya di Jawa Timur dan Bali bisa sampai ke seluruh Indonesia.



Gambar 4. Akun Tokopedia

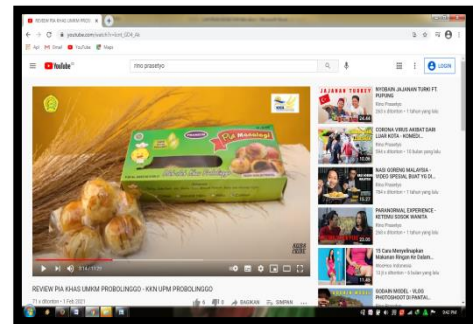


Gambar 5. Akun Tokko



Gambar 6. Akun Lazada

3. Menyewa jasa *youtuber* remaja asal Probolinggo. Dengan menggunakan jasa *youtuber* diharapkan mampu menggaet pasar remaja sehingga menaikkan volume penjualan dan memperluas pemasaran.



Gambar 7. Promosi Menggunakan Youtube

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan KKN ditengah pandemic covid-19, kami berfokus pada upaya pencegahan penyebaran covid-19 dan pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak covid-19. Kegiatan yang dilakukan untuk upaya

pengecahan covid-19 adalah dengan pengadaan tempat cuci tangan di terminal Bayuangga. Sedangkan kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak covid-19 adalah melakukan perluasan pemasaran dengan metode *digital marketing* pada UMKM Bakpia Manalagi.

Dengan melakukan pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu peran pemerintah daerah dalam melakukan upaya pencegahan covid-19 serta melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Soleh. 2020. *Covid-19 Dan Upaya Pencegahan Penyebaran Di RT. 15 RW. 03 Kelurahan Rawa Makmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia. 3(2). Hal. 379-384.
- Arif Budiansyah. 2020. Apa itu virus corona dan cirinya menurut situs WHO di <https://www.cnbcindonesia.com> (diakses 15 Februari 2021).
- Covid-19, Info, Kota Probolinggo. 2021. Peta Sebaran Covid-19 Kota Probolinggo. (Online)
<http://covid19.probolinggokota.go.id/>
diakses 17 Februari 2021, Pukul 19.30 WIB.
- Ferdi Rantung. 2021. Dampak PPKM Menuru Pengusaha: Mulai dari Makanan hingga Konsumsi BBM Turun di <https://ekbis.sindonews.com> (diakses 3 Februari 2021).
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan_masyarakat. diakses 17 Februari 2021, Pukul 20.00 WIB
- Iin Sarinah. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*. Jurnal MODERAT. 5(3). Hal. 267-277.
- Jogloabang Community. 2019. UU 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di <https://www.jogloabang.com> (diakses 3 Februari 2021).
- Noor, Syamsudin. 2014. *Penerapan Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio Di Malang*

(Studi Kasus Pada PT. Astra Internasional Tbk. – Daihatsu Malang). Jurnal INTEKNA. Hal. 102-209. Profil UMKM Bakpia Manalagi

Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangun Alternatif Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Ar Ruuz Media.